

KATA SERAPAN BAHASA ARAB PADA NOVEL *BIDADARI BERMATA BENING*

KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY

Rizka Abri Pradani¹, Sudarmini²

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan

rizka1700003073@webmail.uad.ac.id¹

sudarmini@pbsi.uad.ac.id²

ABSTRAK

Dalam perkembangannya, bahasa Indonesia menyerap unsur dari berbagai bahasa, baik bahasa daerah maupun bahasa asing. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh peranan bahasa asing dalam pembentukan kosa kata bahasa Indonesia. Bahasa Arab menjadi salah satu penyumbang kosa kata terbesar dalam bahasa Indonesia. Masuknya bahasa Arab beriringan dengan masuknya agama Islam dalam Nusantara. Penyebaran agama Islam menjadi salah satu faktor terbentuknya kata-kata yang menyerap dari bahasa Arab. Dengan demikian, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk kata serapan bahasa Arab dalam novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El-Shirazy. Jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data yaitu metode simak dan metode analisis data dengan metode agih. Penelitian ini menggunakan kartu data dan tabulasi data sebagai alat bantu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 130 kata berkategori serapan simpleks. 132 kata serapan Arab berbentuk kompleks karena proses penurunan. 73 kata serapan berbentuk majemuk dari bahasa Arab. 34 kata serapan bahasa Arab berbentuk majemuk dan kalimat.

Kata kunci: kata serapan, bentuk kata, bahasa Arab, novel.

ABSTRACT

*In its development, Indonesian has absorbed elements from various languages, both regional and foreign languages. This research is motivated by the role of foreign languages in the formation of Indonesian vocabulary. Arabic is one of the largest contributors to Indonesian vocabulary. The entry of Arabic language coincided with the entry of Islam in the archipelago. The spread of Islam is one of the factors in the formation of words that absorb from Arabic. Thus, this study aims to determine the form of Arabic loanwords in the novel *Bidadari Bermata Bening* by Habiburrahman El-Shirazy. This type of qualitative descriptive research with data collection methods, namely the method of listening and the method of analyzing data with the agih method. This study uses data cards and data tabulations as tools. The results showed that there were 130 words in the simplex absorption category. 132 Arabic loanwords are complex in form due to the process of derivation. 73 compound loan words from Arabic. 34 Arabic absorption words in the form of compounds and sentences.*

Keywords: loanword, word form, Arabic, novel.

I. PENDAHULUAN

Salah satu bidang yang paling berpengaruh dalam komunikasi global adalah bahasa sosial (Prayoga & Khatimah, 2020). Bahasa menjadi hal yang dapat menunjukkan eksistensi pada suatu bangsa. Sebagai jati diri bangsa, bahasa Indonesia haruslah senantiasa dijaga, dirawat, dan terus dikembangkan (Susanto, 2016). Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, bahasa memang sangat penting digunakan. Karena bahasa merupakan simbol yang di hasilkan menjadi alat ucap yang biasa digunakan oleh sesama masyarakat (Murti, 2015).

Salah satu fakta dalam bahasa Indonesia adalah penyerapan kata-katanya (Putradi: 2016). Kata serapan merupakan kosa kata dari berbagai bahasa, baik dari bahasa daerah maupun bahasa asing (Triyanto, et al, 2020). Kosa kata tersebut kemudian mengalami transformasi atau perubahan struktur gramatikal akibat penyesuaian kaidah kebahasaan dari bahasa penyerap.

Bahasa yang digunakan oleh masyarakat saat ini lebih dominan menggunakan bahasa asing, hal tersebut dapat menimbulkan kesan modern dan juga untuk kepentingan (Hasanah, Widjajanti, & Andianto, 2015). Pemerolehan bahasa melalui pengambilan dari bahasa lain adalah hal yang wajar. Bahasa Jepang banyak mengambil dari bahasa Cina, bahasa Inggris banyak mengambil dari bahasa Prancis, begitu pula dengan bahasa Arab yang menjadi rujukan dari segala penjuru, mulai Utara Eropa hingga Indonesia (Ubaidillah, 2013). Bahasa asing yang diserap dalam bahasa Indonesia adalah semua bahasa

kecuali bahasa nusantara atau daerah (Baryadi, 2014).

Tersebar nya agama Islam ke Nusantara bersamaan dengan penyebaran bahasa Arab (Munip, 2020). Perkembangan bahasa Arab juga diperkuat dengan adanya muslim Melayu-Indonesia yang belajar di Mekkah dan Madinah (Hadi, 2015). Pemerayaan bahasa Indonesia dengan penyerapan kata-kata dari bahasa Arab menimbulkan beberapa permasalahan yang disebabkan oleh perbedaan-perbedaan serta kekhasan masing-masing bahasa. Sejak berkembangnya agama Islam di Nusantara ini pada abad ke-13 sampai saat ini dapat dilihat bahwa bahasa Arab telah turut membina dan mengembangkan bahasa Indonesia (Pantu, 2014).

Adanya fonem-fonem bahasa Arab yang tidak terdapat dalam bahasa Indonesia menimbulkan permasalahan bagaimana cara pengucapannya. Selain itu, setelah kata-kata tersebut terserap dan menjadi kosa kata bahasa Indonesia dianggap sebagai kata dasar yang pembentukannya mengikuti kaidah-kaidah yang berlaku dalam bahasa Indonesia. Pembentukan berdasarkan kaidah-kaidah yang berlaku dalam bahasa Indonesia menunjukkan betapa mendalamnya pengaruh bahasa Arab terhadap bahasa Indonesia (Maryani, 2017).

Berdasarkan taraf integrasinya, unsur serapan dalam bahasa Indonesia dapat dibagi menjadi dua kelompok besar (Tim Tentor Oxygen: 2019). Pertama, unsur asing yang belum sepenuhnya terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti *force majeure*, *de facto*, *de jure*, dan *l'exploitation de l'homme par l'homme*. Unsur-unsur itu dipakai dalam

konteks bahasa Indonesia, tetapi cara pengucapan dan penulisannya masih mengikuti cara asing. Kedua, unsur asing yang penulisan dan pengucapannya disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia. Dalam hal ini, penyerapan diusahakan agar ejaannya diubah seperlunya sehingga bentuk Indonesianya masih dapat dibandingkan dengan bentuk asalnya.

Penelitian ini akan fokus membahas tentang bentuk kata serapan bahasa Arab pada novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El-Shirazy. Menurut Hadi (2015) bentuk kata serapan bahasa Arab dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu kata serapan simpleks, kata serapan kompleks karena proses penurunan dalam bahasa Arab, kata serapan majemuk dari bahasa Arab, dan serapan bentuk kata majemuk dan kalimat. Proses penyerapan kata bahasa Indonesia dibagi menjadi dua yaitu adaptasi dan adopsi. Dalam proses penyerapan bahasa Arab, terdapat dua proses adaptasi, yaitu perubahan bunyi kata-kata serapan dari bahasa Arab dan perubahan fonem kata-kata serapan dari bahasa Arab. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk kata serapan dari bahasa Arab dalam novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El-Shirazy.

Penelitian yang serupa pernah dilakukan oleh Elvina Syahrir. Penelitian tersebut berjudul “Unsur Serapan Bahasa Daerah dan Asing dalam Novel *Lelaki Pembawa Kain Kafan*”. Penelitian juga dikerjakan oleh Shanti Safitri dengan judul “Kata Serapan Bahasa Indonesia dalam Kumpulan Cerpen *Cyber Adventure dan Magic Cookies* Terbitan Mizan Tahun 2017”.

Dalam bahasa Indonesia, banyak ditemukan kata yang menyerap dari bahasa Arab (Baroroh-Baried, 1970; Jones, 1978; dan Sudarno, 1990). Dalam Kamus Al-Hamidi yang disusun oleh Abdul Hamid bin Ahmad 1941 terdapat kira-kira 2.000 kata Arab. Pengaruh bahasa Arab terhadap bahasa Indonesia adalah pengaruh leksikal, sedangkan unsur-unsur Arab yang paling berpengaruh berupa isim (kata benda).

Menurut Hadi (2015) dalam Samsuri (1987:620) ditinjau dari bentuknya kata dibagi menjadi tiga, di antaranya adalah (a) kata simpleks atau kata sederhana, (b) kata kompleks atau kata yang telah mengalami perubahan morfologis berupa afiksasi, dan (c) kata majemuk, yaitu kata yang telah mengalami pemajemukan berupa penggabungan dengan kata lain. Haugen (1993:286) mengklasifikasikan hasil penyerapan menjadi loanwords (kata serapan), loanblends (campuran serapan) atau hybrids (hibrida), dan loanshifts (geseran serapan). Loanshifts sering berwujud loan translations (pinjam terjemah) atau semantic borrowings (serapan semantik).

Dalam proses penyerapannya ke dalam bahasa Indonesia, kata-kata simpleks dan kompleks dijadikan sebagai bentuk dasar. Setelah kata tersebut diserap dan diturunkan dengan proses penurunan dalam bahasa Indonesia, kata-kata turunan tersebut ada yang mempunyai makna baru lagi. Untuk itulah, pembahasan ini juga berkaitan dengan aspek morfosemantis dari proses penurunan kata-kata serapan. Morfosemantis maksudnya adalah hubungan antara bentuk kata dengan perilaku semantisnya.

Bahasa Arab memiliki kekhasan fonem yang tidak dimiliki oleh bahasa Indonesia. Adapun fonem-fonem tersebut adalah /ث/ /ts/, /ح/ /ch/, /خ/ /kh/, /ذ/ /dz/, /ش/ /sy/, /ص/ /sh/, /ض/ /dh/, /ط/ /th/, /ظ/ /zh/, /غ/ /gh/. Holes, 1995:58; Badri, 1977:108 menyebutkan bahwa fonem (ظ, ط, ض, ص) (sh, dh, th, zh) disebut sebagai fonem konsonan empatik. Adapun fonem konsonan bahasa Arab yang telah terintegrasi dalam bahasa Indonesia adalah konsonan /f/, /kh/, /sy/, dan /q/ (TBBBI, 2000:70—76)

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan mendeskripsikan bentuk kata serapan dari bahasa Arab serta proses penyerapannya yang digunakan dalam novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El-Shirazy. Berdasarkan tujuan tersebut, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data yang ditemukan.

Dalam penelitian ini, data penelitian yang dikumpulkan berupa kosa kata. Subjek yang digunakan adalah novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El-Shirazy. Objek dalam penelitian ini adalah bentuk kata dan proses penyerapan kata serapan bahasa Arab dalam novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El-Shirazy.

Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah metode simak dan metode padan. Dalam menganalisis bentuk kata serapan, menggunakan teknik dasar yaitu

teknik sadap dengan teknik lanjutan simak bebas libat cakap (SBLC) dan teknik catat. Penelitian ini menggunakan kartu data dan tabulasi data sebagai alat bantu. Metode analisis data menggunakan metode agih dengan teknik lanjutan yaitu teknik bagi unsur langsung (BUL). Untuk menganalisis proses penyerapan menggunakan teknik pilah unsur penentu dan hubungan banding.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh beberapa hasil. Penelitian tentang kata serapan bahasa Arab dalam novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El-Shirazy ini meliputi bentuk kata serapan dari kata-kata bahasa Arab. Hasil penelitian tersebut sebagai berikut.

Tabel 1 Bentuk Kata Serapan

No.	Bentuk Kata Serapan	Kategori Bentuk Kata Serapan	Jumlah
1.	Kata serapan simpleks	Nomina (ism)	120
		Verba (fi'il)	7
		Partikel (Charf)	3
2.	Kata serapan kompleks karena proses penurunan dalam bahasa Indonesia	Verba turunan	67
		Adjektiva turunan dari kata-kata Arab	36
		Adverbia turunan dari kata serapan	4
		Nomina turunan dengan afiksasi	18
		Kata tugas	7
3.	Kata serapan majemuk dari bahasa Arab	Verba majemuk turunan dari katakata Arab	14
		Adjektiva majemuk turunan dari kata-kata Arab	4
		Nomina turunan dengan pemajemukan	55
4.	Serapan berbentuk majemuk dan kalimat	Kata majemuk	19
		Kalimat	15

Pembahasan

Bentuk Kata Serapan Bahasa Arab

Berdasarkan data yang dikumpulkan, bentuk kata serapan yang ditemukan sebanyak empat bentuk. (a) kata serapan simpleks, (b) kata serapan kompleks karena proses penurunan dalam bahasa Indonesia, (c) kata serapan majemuk dari bahasa Arab, dan (d) serapan berbentuk kata majemuk dan kalimat. Berdasarkan data yang dikumpulkan, bentuk kata serapan yang ditemukan sebanyak empat bentuk. Bentuk kata serapan simpleks sebanyak 130 data, bentuk kata serapan kompleks karena proses penurunan dalam bahasa Indonesia sebanyak 132 data, bentuk kata serapan majemuk dari bahasa Arab sebanyak 73 data, dan bentuk kata majemuk dan kalimat sebanyak 34 data.

Metode dan teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis bentukbentuk kata serapan tersebut adalah metode agih dengan teknik dasar Bagi Unsur Langsung (BUL) karena cara yang digunakan pada awal kerja analisis ialah membagi satuan lingual data menjadi beberapa bagian atau unsur. Teknik lanjutan yang digunakan adalah teknik ganti. Teknik tersebut digunakan dengan menggantikan unsur tertentu satuan lingual yang bersangkutan dengan unsur tertentu yang lain di luar satuan lingual yang bersangkutan.

a. Kata Serapan Simpleks

Bentuk kata serapan simpleks yang akan dibahas terdiri dari beberapa kategori. Adapun kategorinya terdiri dari kategori *ism* atau nomina, kategori *fi'il* atau verba, dan kategori *charf* atau partikel. Berdasarkan data yang dikumpulkan, terdapat 130 data kata

serapan simpleks.

1) Berkategori *Ism* (Nomina)

Berdasarkan data yang ditemukan, terdapat 120 kata serapan simpleks berkategori *ism* atau nomina. Berikut contoh data yang ditemukan.

- (1) Menurut catatan *sejarah*, pesantren itu didirikikan jauh sebelum Republik Indonesia diproklamirkan, bahkan sebelum NU dan Muhammadiyah ditubuhkan. (hlm. 39)
- (2) “Ayna layak untuk jadi santri terbaik kali ini, aku yakin *dewan* kyai dan dewan guru tidak akan salah pilih,” gumam Luluk. (hlm. 61)

Kata *sejarah* dan *dewan* merupakan kata serapan bahasa Arab simpleks berkategori *ism* atau nomina. Nomina tersebut merupakan nomina nonderivatif, yaitu nomina yang tidak diturunkan dari verba atau nomina lain.

2) Berkategori *Fi'il* (Verba)

Berdasarkan data yang ditemukan, terdapat 7 kata serapan simpleks berkategori *fi'il* atau verba. Berikut contoh data yang ditemukan.

- (3) Sementara menurut Mbak Titin, kecerdasan Gus Afif dapat dilihat secara nyata bahwa dia *hafal* Al-Qur'an dan Alfiyah Ibnu Malik sekaligus juga selalu menang dalam lomba baca kitab kuning. (hlm. 23)
- (4) “... Sudah nggak usah *bahas* keluarga kyaimu lagi...” (hlm. 160)

- (5)“... Dan kau jangan berpikir kalau aku menikah lantas batal kuliah...”. (hlm. 151)

Terdapat kata *hafal*, *bahas*, dan *batal* yang merupakan kata serapan simpleks berkategori *fi'il* atau verba. Verba atau disebut dengan kata kerja dan merupakan kata kerja transitif. Kata-kata tersebut berfungsi sebagai predikat dan diikuti oleh objek.

3) Berkategori *Charf* (Partikel)

Berdasarkan data yang ditemukan, terdapat 3 kata serapan simpleks berkategori *charf* atau partikel. Partikel yang ditemukan pada adalah partikel *li*, *amma*, dan *bi*. Berikut contoh data yang ditemukan.

- (6)“Belum. Ini baru kelar semua urusan, *alhamdulillah*.” (hlm. 10)
- (7)“Amma ba'du.” (hlm. 71)
- (8)“*Bismillah*, injih, Ummi.” (hlm. 318)

Partikel yang terserap dalam bahasa Indonesia bersamaan dengan terserapnya kata atau kalimat. Partikel tersebut tidak pernah berdiri sendiri tanpa yang lain. Contoh dari data yang ditemukan adalah partikel serapan *li* pada *alhamdulillah*, partikel serapan *amma* pada *amma ba'du*, dan partikel serapan *bi* pada *bismillah*.

b. Kata Serapan Kompleks karena Proses Penurunan dalam Bahasa Indonesia

Bentuk kata serapan kompleks karena proses penurunan dalam bahasa Indonesia yang akan dibahas terdiri dari

beberapa kategori. Adapun kategorinya terdiri dari kategori verba turunan, kategori adjektiva turunan dari kata-kata Arab, kategori adverbial dari kata serapan, kategori nomina turunan dengan afiksasi, dan kategori kata tugas. Berdasarkan data yang dikumpulkan, terdapat 131 data kata serapan kompleks karena proses penurunan dalam bahasa Indonesia

1) Verba turunan

Berdasarkan data yang ditemukan, terdapat 67 data kata serapan kompleks karena proses penurunan dalam bahasa Indonesia berkategori verba turunan. Verba turunan ini diklasifikasikan lagi menjadi dua jenis, yaitu verba turunan dari *ism* dengan jumlah 13 data yang ditemukan dan verba turunan dari afiksasi dengan jumlah 54 data yang ditemukan. Verba turunan afiksasi juga diklasifikasikan lagi menjadi beberapa bagian, yaitu prefiks *me-*, prefiks *di-*, prefiks *ber-*, konfiks *me-/kan*, konfiks *me-/i*, konfiks *di-/kan*, konfiks *di-/i*, sufiks *-kan*, dan sufiks *-i*. Berikut contoh data yang ditemukan.

- (3) “Wah, lha baru saja si Udin bilang sore nanti anak-anak mau diajak *iktikaf* di masjid.” (hlm. 297)
- (4) “Diam kau Ayna, jangan *memfitnah*!” (hlm. 20)
- (5) Tapi akibatnya ia *dihukum* sama ibunya dan dimarahi Pakde dan Budenya habis-habisan. (hlm. 114)
- (6) Ia harus banyak *bersyukur*, apa yang ia alami siang itu adalah

sebuah kenikmatan yang tidak semua orang merasakannya. (hlm. 86)

- (7) Kali ini saya tidak bisa *memaafkan* dia begitu saja...” (hlm. 16)
- (8) Ayna, Rohmatun, dan Zulfa termasuk peserta yang khusyuk *menikmati* seminar itu. (hlm. 41)
- (9) “...Dokter sudah bilang agar *diikhhlaskan*.” (hlm. 199)
- (10) Acara hari itu benar-benar istimewa karena *dihadiri* sekian banyak tokoh penting di Jawa Tengah. (hlm. 63)
- (11) karena memang rumah itu ia *wakafkan* untuk menampung anak-anak jalanan dan kaum duafa. (hlm. 269)
- (12) Bau itu selalu ia cium dan *nikmati*, sebab selesai ngaji ia punya kegemaran mencium halaman kitab kuningnya. (hlm. 95)

Terdapat kata *iktikaf* kata serapan kompleks karena proses penurunan dalam bahasa Indonesia berkategori verba turunan dari *ism*. Sedangkan kata *memfitnah*, *dihukum*, *bersyukur*, *memaafkan*, *menikmati*, *diikhhlaskan*, *dihadairi*, *wakafkan*, dan *nikmati* merupakan serapan kompleks karena proses penurunan dalam bahasa Indonesia berkategori verba turunan dengan afiksasi. Kata *memfitnah* merupakan verba turunan dengan prefiks *me-*. Kata *dihukum* merupakan verba turunan dengan prefiks *di-*. Kata *bersyukur* merupakan verba turunan dengan prefiks *ber-*. Kata

memaafkan merupakan verba turunan dengan konfiks *me-/-kan*. Kata *menikmati* merupakan verba turunan dengan konfiks *me-/-i*. Kata *diikhhlaskan* merupakan verba turunan dengan konfiks *di-/-kan*. Kata *dihadiri* merupakan verba turunan dengan konfiks *di-/-i*. Kata *wakafkan* merupakan verba turunan dengan sufiks *-kan*. Kata *nikmati* merupakan verba turunan dengan sufiks *-i*.

2) Adjektiva Turunan dari Kata-Kata Arab

Berdasarkan data yang ditemukan, terdapat 36 data kata serapan kompleks karena proses penurunan dalam bahasa Indonesia berkategori adjektiva turunan dari kata-kata Arab. Pada kata serapan berbentuk adjektiva turunan dari kata-kata Arab ditemukan dua klasifikasi yaitu adjektiva dasar dengan jumlah 33 data yang ditemukan dan adjektiva turunan bersufiks dengan jumlah 3 data yang ditemukan. Berikut contoh data yang ditemukan.

- (13) Kalau memang Kyai Yusuf itu ditakdirkan sebagai jodohnya, ia terima dengan *ikhlas* seutuhnya. (hlm. 93)
- (14) Guratan perpaduan kecantikan *alamiah* Jawa dan keanggunan Arab yang memesona. (hlm. 60)
- (15) “... Begini saja, nikah itu jangan karena harta *duniawi*, Nduk...” (hlm. 166)
- (16) “... Semoga kebesaran jiwamu mau menjumpai ibu yang melahirkanmu ditulis Allah sebagai amal saleh, dan menjadi

wasilah *terkabulnya* semua yang kau cita-citakan untuk kebaikanmu di dunia maupun di akhirat.” (hlm. 308)

Kata *ikhlas* merupakan kata serapan dari bahasa Arab, setelah terserap dalam bahasa Indonesia, kata tersebut digunakan sebagai adjektiva. Kata *alamiah* merupakan kata yang telah diturunkan dengan penambahan sufiks *-iah*. Kata tersebut memiliki dasar nomina yang berasal dari bahasa Arab, setelah terjadi proses penambahan sufiks *-iah* kata tersebut menjadi berkategori adjektiva. Kata dunia mendapat akhiran *-wi* hingga menjadi kata *duniawi*. Kata *terkabulnya* merupakan verba yang dibubuhi sufiks *ter-*, sehingga kata tersebut menjadi adjektiva.

3) Adverbial (Kata Keterangan) dari Kata Serapan

Berdasarkan data yang ditemukan, terdapat 4 data kata serapan kompleks karena proses penurunan dalam bahasa Indonesia berkategori adverbial. Berikut contoh data yang ditemukan.

(17) Ia merasa tidak *perlu* membalas ejekan Neneng, sebab Rohmatun telah mewakilinya. (hlm. 4)

(18) *Syukur* jika ia bisa menaklukkan harimau itu. (hlm. 170)

Terdapat kata *perlu* dan *syukur* yang merupakan kata serapan dari bahasa Arab. Termasuk adverbial tunggal. Kata tersebut

ditemukan dan diberi penanda singkatan *adv.*

4) Nomina Turunan dengan Afiksasi

Berdasarkan data yang ditemukan, terdapat 18 data kata serapan kompleks karena proses penurunan dalam bahasa Indonesia berkategori nomina turunan dengan afiksasi. Afiksasi pada turunan ini berupa konfiks *ke-/an*, konfiks *pe-/an*, prefiks *pe-*, sufiks *-an*, turunan *-wan*, turunan *-in*. Berikut contoh data yang ditemukan.

(19) Shalawat adalah doa *keselamatan* dan kesejahteraan. (hlm. 6)

(20) “...Tapi tidak panjang *pernikahan* ibu...” (hlm. 29)

(21) “...Tapi aku tahu, diam-diam kau pacaran dengan Mas Roni, putranya Bu Munah *pemilik* toko kelontong di sebelah pondok kan? (hlm. 20)

(22) Yaitu membacakan kitab Al Adzakar karya Imam Nawawi, dan sering memberi ijazah serta *amalan* kepada yang ikut mengaji. (hlm. 44)

(23) Sore itu bersama *relawan* lain yaitu Lestari dan Mila ia mendatangi rumah kumuh itu. (hlm. 233)

(24) Semua *hadirin* seketika menengok ke arah suara. (hlm. 62)

Terdapat kata *keselamatan* yang merupakan nomina turunan dengan konfiks *ke-/an*. Kata *pernikahan* merupakan nomina turunan dengan konfiks *pe-/an*. Kata *pemilik* merupakan

nomina turunan dengan prefiks *pe-*. Kata *amalan* merupakan nomina turunan dengan sufiks *-an*. Kata *relawan* merupakan nomina turunan dengan *-wan*. Kata *hadirin* merupakan nomina turunan dengan afiksasi *-in*.

5) Kata Tugas

Berdasarkan data yang ditemukan, terdapat 7 data kata serapan kompleks karena proses penurunan dalam bahasa Indonesia berkategori kata tugas. Dalam kata tugas ditemukan tiga klasifikasi yaitu preposisi, konjungsi, dan interjeksi. Berikut contoh data yang ditemukan.

(25) Ia merasa tidak perlu membalas ejekan Neneng, *sebab* Rohmatun telah mewakilkan (hlm. 4)

(26) Kalimat-kalimat Gus Afif itu *ibarat* tangan malaikat yang melemparkan benih cinta ke tanah subur, dan benih itu seketika menjelma menjadi pohon cinta yang berdaun lebat dalam waktu singkat. (hlm. 150)

(27) Apakah pikiran seperti ini sudah termasuk zina hati? “*Astagfirullah*, ya Allah ampuni hamba,” lirih Ayna dalam hati. (hlm. 24)

Kata *sebab* merupakan preposisi atau kata depan. Kata *ibarat* merupakan konjungsi subordinatif perbandingan. Sedangkan kalimat *Astagfirullah* pada data di atas merupakan interjeksi atau kata seru. Lebih tepatnya adalah interjeksi terkejut.

c. Kata Serapan Majemuk dari Bahasa Arab

Bentuk kata serapan majemuk dari bahasa Arab yang akan dibahas terdiri dari dua kategori. Adapun kategori tersebut adalah verba majemuk turunan dari kata-kata Arab dan nomina turunan dengan pemajemukan. Berdasarkan data yang dikumpulkan, terdapat 73 data kata majemuk dari bahasa Arab.

1) Verba Majemuk Turunan dari Kata-Kata Arab

Berdasarkan data yang ditemukan, terdapat 14 data kata serapan majemuk dari bahasa Arab berkategori verba majemuk dari bahasa Arab. Berikut contoh data yang ditemukan.

(28) Ada yang ingin belajar lagi di pesantren di kota lain untuk fokus *menghafal Al-Qur'an*, ada yang ingin melanjutkan belajar di kampung-kampus umum terkenal seperti UI dan UGM, ada yang ingin meneruskan ke UIN . . . “(hlm. 17)

(29) Nuansanya adalah ibadah, dakwah, *mengamalkan ilmu*. (hlm. 90)

Terdapat kata *menghafal Al-Qur'an* dan *mengamalkan ilmu* yang merupakan kata verba majemuk dari bahasa Arab. *Meghafal* dan *mengamalkan* merupakan verba, kemudian diikuti oleh objek yaitu *Al-Qur'an* dan *ilmu*. *Al-Qur'an* dan *ilmu* merupakan nomina.

2) Adjektiva Majemuk Tunanan dari Kata-Kata Arab

Berdasarkan data yang ditemukan, terdapat 4 data kata serapan majemuk dari bahasa Arab berkategori adjektiva. Adjektiva yang ditemukan merupakan adjektiva gabungan morfem bebas. Berikut contoh data yang ditemukan.

(30) "... Neneng sudah akil balig."
(hlm. 27)

(31) "Imam, Engkau dikenal sebagai ahli hikmah, berilah aku satu atau juallah satu saja kepadaku." (hlm. 229)

Kata *akil balig* merupakan gabungan dua kata adjektiva. Kata *ahli ibadah* merupakan adjektiva gabungan morfem bebas yang terdiri dari kata ahli dan ibadah yang menerangkan seseorang yang ahli dalam beribadah.

3) Nomina Turunan dengan Pemajemukan

Berdasarkan data yang ditemukan, terdapat 55 data kata serapan majemuk dari bahasa Arab berkategori nomina turunan dengan pemajemukan. Nomina turunan dengan pemajemukan dibagi menjadi tiga, yaitu pemajemukan antarkata serapan dengan jumlah 32 data yang ditemukan, pemajemukan hibrida Arab-Indonesia dengan jumlah 12 data yang ditemukan, dan pemajemukan hibrida Indonesia-Arab dengan jumlah 11 data yang ditemukan. Berikut contoh data yang ditemukan.

(32) "Saya tidak akan terima *dunia akhirat*!" (hlm. 36)

(33) "Bu guru waktu itu menjelaskan, bahwa dulu-dulu sekali ada ledakan besar, terus dari ledakan itu jadi *alam semesta* termasuk tata surya gitu." (hlm. 48)

(34) "Kau katakan aku ini *anak haram* seorang TKW yang serong di Arab, iya kan? Kau mengatakan begitu?" (hlm. 18)

Terdapat kata *dunia akhirat*, *alam semesta*, dan *anak haram* yang merupakan nomina turunan dengan pemajemukan. Kata *dunia akhirat* merupakan pemajemukan antarkata serapan (Arab-Arab), kata-kata tersebut merupakan kata yang menyerap dari bahasa Arab. Kata *alam semesta* merupakan pemajemukan hibrida Arab-Indonesia, di mana kata *alam* merupakan serapan bahasa Arab, sedangkan kata *semesta* tidak menyerap dari bahasa Arab. Kata *anak haram* merupakan pemajemukan hibrida Indonesia-Arab, di mana kata *anak* tidak menyerap dari bahasa Arab, sedangkan kata *haram* merupakan kata serapan dari bahasa Arab.

d. Serapan Berbentuk Kata Majemuk dan Kalimat

Berdasarkan data yang ditemukan, terdapat 34 data kata serapan majemuk dari bahasa Arab berbentuk kata majemuk dan kalimat. Dalam kata serapan berbentuk majemuk, diklasifikasikan menjadi frasa pemilikan dan campuran serapan. Sedangkan serapan bentuk kalimat terdiri dari

ungkapan dan kalimat serta bentuk singkatan.

1) Kata Serapan Berbentuk Kata Majemuk

Berdasarkan data yang ditemukan, terdapat 19 data kata serapan berbentuk kata majemuk. Dalam kata serapan berbentuk majemuk, diklasifikasikan menjadi frasa pemilikan, dan campuran serapan. Berikut contoh data yang ditemukan.

- (35) Hari pertama *idul fitri*, ia akan ziarah ke makam ibu, nenek, dan kakeknya lalu bersilaturahmi ke kerabat dan tetangganya di Desa Kaliwenang. (hlm. 315)
- (36) Mungkin lailatul qadar. (hlm. 297)
- (37) “Kalau mengarang yang agak masuk akal sedikit, Ayna.” (hlm. 19)

Terdapat kata kata *idul fitri*, *solat witir*, *shalat ashur*, dan *masuk akal* yang menyerap dari bahasa Arab. *Idul fitri* dan *lailatul qadar* yang merupakan frasa pemilikan, yaitu frasa inti yang diikuti oleh nomina lain. Sedangkan *masuk akal* adalah frasa campuran yang salah satu unsurnya menyerap dari bahasa Arab yaitu kata akal.

2) Serapan Berbentuk Kalimat

Berdasarkan data yang ditemukan, terdapat 15 data kata serapan berbentuk kalimat. Serapan bentuk kalimat terdiri dari ungkapan dan kalimat serta bentuk singkatan. Berikut contoh data yang ditemukan.

- (45) “Belum. Ini baru keluar semua urusan, *alhamdulillah*.” (hlm. 10)
- (46) “*Subhanallah*, jumlah nilainya 55,60.” (hlm. 12)
- (47) “*Astagfirullah*, ya Allah ampuni hamba.” Lirih Ayna dalam hati. (hlm. 24)
- (48) “*Assalamualaikum*.” (hlm. 83)
- (49) Ayna menyelesaikan solat witirnya lalu berdoa, meminta keselamatan dunia dan akhirat untuk dirinya, alhamarhumah ibundanya dan seluruh umat Rasulullah Saw. (hlm. 52)

Terdapat kalimat *alhamdulillah*, *subhanallah*, *astagfirullah*, *assalamualaikum*, *haflah akhirussanah* dan Saw. yang merupakan kalimat yang menyerap dari bahasa Arab. *Alhamdulillah* berarti segala puji bagi Allah. *Subhanallah* berarti mahasuci Allah. *Astagfirullah* berarti ampuni dosaku, Yallah, *Assalamualaikum* berarti semoga keselamatan terlimpah padamu. Kalimat *Alhamdulillah* juga bisa digunakan sebagai interjeksi bentuk syukur. Kalimat Saw. atau *sallallahualaihiwasalam* merupakan kata serapan berbentuk singkatan.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh beberapa kesimpulan. Pada novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El-Shirazy terdapat beberapa kata yang menggunakan kata yang menyerap dari Bahasa Arab. Kata-kata tersebut digolongkan menjadi beberapa

kategori. Dalam kategori serapan simpleks ditemukan 130 kata. Dalam kategori kata serapan kompleks karena proses penurunan dalam bahasa Indonesia ditemukan 132 kata. Dalam kategori serapan majemuk dari bahasa Arab ditemukan 73 kata. Dalam kategori serapan berbentuk kata majemuk dan kalimat ditemukan 34 kata. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang akan mengkaji tentang kata serapan, khususnya kata serapan bahasa Arab dan dapat dijadikan bahan pertimbangan ketika akan memperbarui kosa kata dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Ahmad Dahlan yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk menimba ilmu. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Dra. Sudarmini, M.Pd. selaku pembimbing dalam penulisan naskah ini. Penulis berharap agar naskah ini dapat bermanfaat bagi seluruh masyarakat, khususnya yang mempelajari dan memperdalam ilmu bahasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Baryadi, I.P. 2014. Pengembangan “Dwibahasawan yang Seimbang” untuk Mempertahankan Bahasa-Bahasa Daerah di Indonesia. *SINTESIS, Jurnal Ilmiah Kebudayaan*, (8)2, 60-68.
- El-Sirazy, H. 2017. *Bidadari Bermata Bening*. Jakarta: Republika.
- Hadi, S. 2015. *Kata-Kata Arab dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hasanah, S.U., Widjajanti, A., & Andianto, M.R. 2015. Tinjauan Etimologi pada Nama Pekerjaan dalam Iklan Lowongan Pekerjaan di Kantor pos Jember dan Pemanfaatannya sebagai Bahan Pengembangan Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia. *UNEJ Jurnal Pendidikan*, (1)1, 1–8, <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/68549>
- Maryani, Z. 2017. *Padanan Kata Asing-Indonesia dalam Bidang Seni*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta. ISBN 978-602-6509-00-3
- Munip, A. 2020. Tantangan dan Prospek Studi Bahasa Arab di Indonesia. *Al Mahāra, Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(2), 301-316, <https://doi.org/10.14421/almahara.2019.052.08>
- Murti, S. 2015. Eksistensi Penggunaan Bahasa Indonesia di Era Globalisasi. In: *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa 2015. Unit Penerbitan FKIP Universitas Bengkulu*, 177-184, pp. 177-184. ISBN 978-602-8043-50-2.
- Nuraiza, & Wardani, V. 2020. Proses Pemakaian Kata Serapan dan Istilah Asing dalam Opini pada Harian Serambi Indonesia. *Jurnal Sains Riset*, (10)1, 57-66, p-ISSN 2088-0952, e-ISSN 2714-531X
- Pantu, A. 2014. Pengaruh Bahasa Arab terhadap Perkembangan Bahasa Indonesia. *Ulul Albab, Jurnal Studi*

- Islam*, (15)1, 97-115,
<https://doi.org/10.18860/ua.v14i3.3154>
- Prayoga, R.A. & Khatimah, K. 2019. Pola Pikir Penggunaan Bahasa Inggris pada Masyarakat Perkotaan di Jabodetabek. *Simulacra*, (2)1, 39-52,
<https://doi.org/10.21107/sml.v2i1.5520.g3704>
- Putradi, A.W.A. 2016. Pola-Pola Perubahan Fonem Vokal dan Konsonan dalam Penyerapan Kata-Kata Asing ke dalam Bahasa Indonesia: Kajian Fonologi. *Arbitrer*, (3)2, 96-112,
<https://doi.org/10.25077/ar.3.2.95-112.2016>
- Syahrir, E. 2019. Unsur Serapan Bahasa Daerah dan Asing dalam Novel *Lelaki Pembawa Kain Kafan*. *Madah: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 10(1), 1-18,
<https://doi.org/10.31503/madah.v10i1.168>
- Safitri, Shanti. 2018. "Kata Serapan Bahasa Indonesia dalam Kumpulan Cerpen *Cyber Adventure dan Magic Cookies* Terbitan Mizan Tahun 2017". *Jurnal BAPALA*, 5(2), 1-20,
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/view/27275>
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Susanto, H. 2016. Membangun Budaya Literasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Menghadapi Era MEA. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, (1)1, 12-16,
- Tim Tentor Oxygen. 2019. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: CV Oxygen Media Ilmu.
- Triyanto, T., Heryanto, Y., Adiningsih, Y., & Musaljon, M. 2022. Analisis Fenomena Kata Serapan Bahasa Asing dalam Penulisan di Ruang Publik. *Jurnal Fascho: Kajian Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan*, 11(2), 1-8.
<https://doi.org/10.54626/fascho.v11i2.128>
- Ubaidillah, Ismail. 2013. Kata Serapan Asing dalam Al-Quran dalam Pemikiran At-thobari. *At-Ta'dib*, (8), 1, 119-13,
<http://dx.doi.org/10.21111/at-tadib.v8i1.517>